

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGATASI KESULITAN SISWA DALAM MEMBACA  
AL-QURAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
PENUKAL**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**TIMA**

**NIM. 622017052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2021**

**Hal : Pengantar Skripsi**

Kepada Yth  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
di-  
Palembang

*Assalamu 'alaikumwarohmatullahiwabarakatuh*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA DALAM MEMBACA AL-QURAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PENUKAL”**, ditulis oleh Saudarai TIMA, Nim 622017052 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

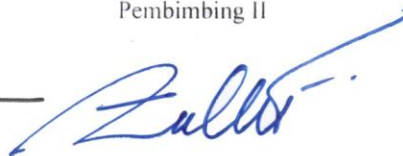
Demikianlah terimakasih.

*Wassalamu 'alaikumwarohmatullahiwabarakatuh*

Palembang, Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Azwar Hadi, S. Ag, M.Pd.I  
NBM/NIDN : 995868/0229097101

Zulkipli, S. Ag, M.Pd. I  
NBM/NIDN:798526/0210097601

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA  
DALAM MEMBACA AL-QURAN  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 1 PENUKAL**

Yang ditulis oleh Saudari TIMA NIM. 622017052  
Telah di munaqosyahkan dan dipertahankan  
di depan panitia penguji skripsi  
pada tanggal Februari 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Palembang, Februari 2021  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam  
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

**Dr. Rulitawati, M.Pd.I**  
NBM/NIDN : 895938/0206057201

Sekretaris,

PANITIA  
Ujian Munaqosah Skripsi  
Program S1  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**Helvadi SH, MH**  
NBM/NIDN : 995861/0218036801

Penguji I

**Dr. Abu Hanifah, M. Hum**  
NBM/NIDN: 1618325/0210086901

Penguji II

**Dra. Yuslaini, M.Pd.**  
NBM/NIDN: 930724/0227086001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Purmasnyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN : 731454/0215126904

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tima

Nim : 622017052

Judul Skripsi : Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi  
Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Quran Di Sekolah Menengah  
Atas Negeri 1 Penukal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran ini dan pemaparan ini asli dari saya sendiri, jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, Februari 2021



TIMA

NIM : 622017052

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

**Berlelah-lelah lah, manisnya hidup setelah lelah berjuang. Jangan menyerah, menyerah berarti menunda masa senang di masa yang akan datang. (Imam Syafi'i)**

### Ku persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT yang selalu meridhoi setiap langkah kaki ini
- ❖ Kedua orang tua terutama Ibu ku **Homsiah** wanita yang selalu ada dalam kondisi apapun yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat kepada ku dan Bapak ku **Maryadi** yang juga selalu mendoakan dan memberikan semangat padaku.
- ❖ Nenek **Rusmini** dan kakek **Rohman** yang biasa aku panggil dengan sebutan kajut dan puguk, wanita dan laki-laki yang paling kuat dan selalu memberikan cinta kasih sepenuh hidup nya dan selalu mendoakan yang terbaik untukku.
- ❖ Bibik **Gestri** yang selalu siap mendengarkan keluh kesahku serta selalu memberi masukan dan mamang **Jefri Piswito** yang sering memberi nasehat.
- ❖ Bibik **EVI** yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan selalu mensupport
- ❖ Sahabat satu kosan serta sahabat seperjuanganku yang selalu berjuang bersama-sama dari awal, yang selalu ada dalam suka maupun duka **TRISNA.**

- ❖ Sahabat seperjuangan ku yang selalu membantu, mensupport, yang selalu mendengarkan keluh kesah ku **Marinah, Herli diana, Rizka Padila**
- ❖ Sahabat ku **Ade Susanti** yang selalu mensupport dan selalu mendengarkan keluh kesahku
- ❖ Teman-teman seperjuang di Prodi Tarbiyah FAI 2017 yang mendukung dan mensupport ku dari belakang
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur disampaikan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Quran Di SMA Negeri 1 Penukal" diselesaikan.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata satu sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitann senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua Orang Tua Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan dan motivasi serta doa yang tak pernah henti
2. Nenek dan kakek tercinta yang selalu mendoakan dan mensupport ku
3. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Azwar Hadi, S.Ag,M.Pd.I , selaku pembimbing 1
5. Bapak Zulkipli, S.Ag,M.Pd.I, selaku pembimbing 2
6. Teman dan Sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga hasil bimbingan, arahan serta kritik dan saran yang membangun dapat bermanfaat unuk kesempurnaan penelitian ini. Sehingga menjadi amal soleh disisi-Nya

Palembang, Februari 2021

Penulis

**TIMA**  
**NIM : 622017052**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Definisi Operasional.....	5
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Pendidikan .....	15
B. Konsep Guru .....	23
C. Kesulitan Membaca Al-Quran Bagi Siswa .....	27

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah .....	36
B. Visi dan Misi .....	38
C. Kondisi Geografis Sekolah .....	39
D. Kondisi Siswa .....	39
E. Kondisi Guru dan Karyawan .....	41
F. Kondisi Sarana dan Prasarana .....	43
G. Kondisi Belajar Mengajar .....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Quran Di SMA Negeri 1 Penukal .....	51
B. Cara Siswa Menghadapi Kesulitan Dalam Membaca Al-Quran Di SMA Negeri 1 Penukal .....	59
C. Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Quran Di SMA Negeri 1 Penukal .....	67

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Propil SMA Negeri 1 Penukal .....	37
2. Tabel 2: Kondisi Siswa SMA Negeri 1 Penukal.....	40
3. Tabel 3: Kondisi Guru Dan Karyawan Di SMA Negeri 1 Penukal .....	41
4. Tabel 4: Ruang Kelas Dan Ruang Lainnya.....	44
5. Tabel 5: Infrastruktur .....	45
6. Tabel 6: Alat Penunjang KBM.....	46
7. Tabel 7: Alat Mesin Kantor.....	47
8. Tabel 8: Sarana Perpustakaan Yang Ada .....	48
9. Tabel 9: Sanitasi Air Dan Air Bersih .....	49
10. Tabel 10: Sumber Daya Listrik .....	49
11. Tabel 11: Nilai Siswa Dalam Membaca Al-Quran .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran Surat Keputusan
2. Lampiran Surat Izin Penelitian
3. Lampiran Surat Balasan Penelitian
4. Lampiran Konsultasi Pembimbing Skripsi
5. Lampiran Konsultasi Penguji 1
6. Lampiran Konsultasi Penguji 2
7. Lampiran Foto

## ABSTRAK

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas untuk mengajarkan siswa membaca Al-Quran, karena itu merupakan suatu hal yang sangat penting dikalangan umat Islam. Kesulitan ialah suatu kesukaran dalam menyerap pelajaran yang disampaikan maupun diberikan oleh seorang guru. Al-Quran begitu penting bagi siswa karena dengan adanya Al-Quran tidak hanya membuat siswa mampu membaca Al-Quran secara benar namun Al-Quran juga membuat siswa mengerti isi ataupun makna dari Al-Quran, dapat menulis huruf-huruf Al-Quran, serta agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif melalui dua sumber data yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, test lisan. Teknik analisis data yaitu dengan Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *Pertama*, Kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran di SMA Negeri 1 Penukal: Mampu membaca Al-Quran tetapi belum benar melafalkan huruf hijaiyah, mampu membaca Al-Quran tetapi belum menguasai kaidah ilmu tajwid, mampu membaca Al-Quran tetapi belum bisa menggunakan tanda baca yang baik dan benar, mampu membaca Al-Quran tetapi masih terbata-bata. *Kedua*, Cara siswa menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Quran di SMA Negeri 1 Penukal: Mencari motivator (guru ngaji), belajar menggunakan mediator terus mencoba belajar membaca Al-Quran. *Ketiga*, Sebagai motivator yang memberikan dorongan agar peserta didik semangat dan giat belajar, memberikan bimbingan, berkomunikasi dengan orang tua siswa, mengadakan jam tambahan, melakukan demonstrasi dalam membaca Al-Quran, sebagai Fasilitator yang menyediakan situasi serta kondisi yang dibutuhkan individu dalam belajar.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Secara umum guru Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas untuk mengajarkan siswa membaca Al-quran, karena itu merupakan suatu hal yang sangat penting di kalangan umat islam. Membaca Al-quran tidak semua orang bisa karena huruf di dalam Al-quran itu berbeda dari huruf biasanya sebab itulah yang menjadi orang sulit membaca Al-quran. Al-quran secara harfiah berarti (Bacaan sempurna) yang merupakan suatu nama pilihan Allah swt, dan tiada bacaan seperti Al-quran yang di baca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya. Membaca Al-quran merupakan kemampuan dasar yang harus di miliki seorang muslim karena membaca Al-quran itu merupakan suatu ibadah, bahkan Nabi SAW pernah bersabda ‘‘Barang siapa membaca Al-quran satu huruf ia akan mendapatkan pahala, akan dilipat gandakan sepuluh kebaikan. Al-quran merupakan pedoman hidup, yang merupakan petunjuk bagi umat manusia, petunjuk ialah petunjuk agama, yang mengatur keselamatan hidup manusia di dunia dan di akhirat nanti.<sup>1</sup>

Adapun Firman Allah yang membahas mengenai Al-quran sebagai pedoman hidup yaitu (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 185)

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ  
فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ

---

<sup>1</sup>Alwi Al-Maliki, dkk, *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001) hal. 187

أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا  
اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:" Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur."<sup>2</sup>

Al-Quran begitu penting bagi siswa karena dengan adanya Al-Quran tidak hanya membuat siswa mampu membaca Al-Quran secara benar namun Al-quran juga membuat siswa mengerti isi ataupun makna dari Al-Quran, dapat menulis huruf-huruf Al-quran, serta agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>3</sup> Belajar Al-Quran itu sangat di anjurkan karena dimana orang yang belajar serta membaca Al-Quran itu akan mendapatkan kebaikan serta keberkahan. Rosulullah bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya:"Sebaik-baik kamu adalah mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Muslim).<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya Dilengkapi Dengan Kajian Ushul Fiqih*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2011), hal. 283

<sup>3</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 135

<sup>4</sup> Imam Muslim, *Shahih Muslim* (Semarang: Toha Putra, 2003), hal. 321

Menurut Prof. Dr. Djalaludin, belakangan ini kemampuan membaca Al-Quran secara kuantitas dikalngan umat Islam semakin menurun, kian hari semakin memprihatinkan khususnya dikalangan remaja, dimana kondisi disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya dimana kondisi orientasi berpikir masyarakat kita yang mengarah kepada pemikiran pengetahuan yang praktis serta dapat menunjang kehidupan dunia, maka tidaklah aneh jika pengajaran membaca Al-Quran itu kalah bersaing dengan pelajaran yang lainnya. Selain itu juga kesempatan yang jarang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI), metode dalam pembelajaran juga turut menjadi penyebab menurunnya kuantitas umat Islam yang mampu membaca Al-Quran.<sup>5</sup>

Kemampuan membaca Al-Quran itu adalah hal yang wajar ketika sudah masuk ke SMP, karena ketika sudah duduk dibangku sekolah dasar siswa sudah mendapatkan pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang Al-Quran seperti siswa dapat menyebutkan, membaca, dan mengartikan, maka ketika sudah duduk di bangku SMA harus bisa membaca Al-Quran.<sup>6</sup>

Kesulitan belajar yaitu suatu keadaan dimana peserta siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar yang dimaksud disini adalah kesukaran maupun menyerap pelajaran yang disampaikan maupun diberikan oleh seorang guru.<sup>7</sup>

Dalam suatu pengelolaan kelas itu di perankan oleh seorang guru yang sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar agar dalam suatu proses belajar mengajar sesuai dengan yang di harapkan oleh guru serta murid yang ada. Adapun peran guru yaitu sebagai organisiator, sebagai demonstrator, sebagai pengelola kelas, sebagai fasilitator, dan sebagai mediator.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Djalaludin, *Metode Tunjuk Baca Silang Belajar Membaca Al-Quran*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hal. 4

<sup>6</sup> Permendiknas, *Tentang SI dan SKI*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), Hal. 71

<sup>7</sup> Mulyadi, *Bimbingan Konseling di sekolah*, (Jakarta: Predanamia Group, 2016) hal. 352

<sup>8</sup> Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011), hal. 52



Yang menjadi tujuan peneliti ialah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-quran pada siswa SMA Negeri 1 Penukal, untuk mengetahui kesulitan apa yang di alami peserta didik dalam membaca Al-quran, agar guru Agama Islam dapat masukan dalam memberikan pembelajaran Al-quran pada peserta didik. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dari data yang di hasilkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, test lisan.

Saya tertarik untuk meneliti di sekolah ini karena di Desa Air Itam ini hanya ada satu SMA dan sangat di sayangkan jika siswa di SMA Negeri 1 Penukal ini masih banyak yang belum bisa membaca Al-quran, padahal sudah duduk di bangku SMA yang akan melanjutkan pendidikan ketahap perguruan tinggi dan tidak layak lagi jika tidak bisa membaca Al-quran.

berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul:

**“PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA DALAM MEMBACA AL-QURAN”.**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran di SMA Negeri 1 Penukal?
2. Bagaimana siswa menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Quran di SMA Negeri 1 Penukal?

3. Bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-quran di SMA Negeri 1 Penukal?

### **C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan maka tujuan peneliti untuk:

- a. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran di SMA Negeri 1 Penukal
- b. Untuk mengetahui cara siswa menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Quran di SMA Negeri 1 penukal
- c. Untuk mengetahui peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Quran

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Agama Islam
- b. Memberikan gambaran dan informasi tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar Al-Quran pada siswa SMA Negeri 1 Penukal

### **D. Definisi Operasional**

#### 1. Peran

Pengertian peran yaitu sesuatu yang diharapkan oleh seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat, sedangkan peranan yaitu bagian tugas utama yang harus dilakukan. Peran dalam suatu pengelolaan kelas

itu di perankan oleh seorang guru yang sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar agar dalam suatu proses belajar mengajar sesuai dengan yang di harapkan oleh guru serta murid yang ada.<sup>9</sup>

## 2. Guru

Guru adalah seseorang yang harus di guguh dan di tiru oleh semua murid dan masyarakat, harus di guguh artinya segala sesuatu yang di sampaikan oleh nya senantiasa di percaya serta di yakini sebagai kebenaran oleh semua murid. Sedangkan ditiru arti nya semua guru harus menjadi suri teladan (panutan) bagi semua murid. Guru adalah titik sentral pendidikan, pengajar maupun pengabdian ada pada peserta didik.<sup>10</sup>

## 3. Peran Guru

Seorang guru berperan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan siswa, peranan guru dalam proses belajar mengajar yaitu agar terciptanya tingkah laku yang berkaitan untuk di lakukan dalam suatu situasi tertentu yang berhubungan dengan kemajuan serta perubahan tingkah laku dan membuat perkembangan pada siswa menuju tujuannya.<sup>11</sup>

Adapun peranan guru dalam proses belajar mengajar guru dituntut sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2009), hal 37

<sup>10</sup> Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011), hal. 52

<sup>11</sup> Muhammad Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) hal. 1

- a. Sebagai Fasilitator, yang menyediakan situasi serta kondisi yang dibutuhkan individu dalam belajar.
  - b. Sebagai pembimbing, memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mampu belajar dengan lancar sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.
  - c. Sebagai motivator, yang memberi dorongan agar peserta didik semangat dan giat belajar.
  - d. Sebagai organisator, yang mengorganisasi kegiatan belajar mengajar siswa.
  - e. Sebagai sumber, yang dimana guru memberi informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik baik berupa keterampilan maupun sikap.<sup>12</sup>
4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan itu merupakan suatu bagian dari institusi sosial, yang memegang peranan penting dalam kehidupan bersosial, yang memiliki kekuatan dalam menghadapi suatu tantangan dan persoalan kehidupan sosial. Pendidikan Agama Islam di artikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Dengan demikian perlu di arahkan kepada pertumbuhan moral serta karakter. Adapun tujuan Pendidikan Islam yaitu mencakup perubahan perilaku dalam masyarakat, perubahan tingkah laku jasmani serta rohani dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk bahagia di dunia dan akhirat.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Roestiyah NK, *Masalah Pengajar Sebagai Suatu System* (Jakarta: Bina Aksara Edisi III, 2001), hal. 37

<sup>13</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2007), hal. 69

## 5. Kesulitan Siswa

Kesulitan belajar yang dimaksud disini adalah kesukaran maupun menyerap pelajaran yang disampaikan maupun diberikan oleh seorang guru. Adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik itu di pengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat di dalam diri peserta didik yaitu faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan dan faktor yang terjadi dilingkungan sekolah nya.<sup>14</sup>

## 6. Al-Quran

Al-Quran adalah kalamullah, kitab bagi umat Islam yang di dalam nya berisi bimbingan dan arahan kepada umat nabi Muhammad SAW sesuai dengan syariat Agama Islam guna untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-quran menerangkan segala perintah serta larangan, bahkan kisah-kisah umat terdahulu tak terkecuali sesuatu yang mungkin sebelumnya tidak terpikirkan. Al-quran itu sendiri bukanlah rangkaian huruf mati, lebih dari itu setiap kalimat maupun huruf memiliki jiwa. al-quran bukanlah kitab ilmiah yang dikenal di dalam ilmu pengetahuan, dalam al-quran itu memiliki misi untuk mengajak manusia menuju jalan yang terbaik. Kemampuan dalam membaca Al-quran itu sangatlah di butuhkan bagi seorang anak karena sebagai bekal untuk membuka jalan serta menjadi pengantar untuk ilmu selanjunya. Al-quran merupakan syiar

---

<sup>14</sup> Mulyadi, *Bimbingan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Predanamia Group, 2016), hal. 352

agama yang mampu menguatkan aqidah serta mengkokohkan keimanan pada diri seseorang.<sup>15</sup>

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Data dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah *kualitatif*, data kualitatif yaitu data utama yang berkenaan dengan permasalahan yang ada pada rumusan masalah yang akan dibahas pada bab IV, penelitian ini dilandaskan pada filsafat enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulisasi (observasi, wawancara, dokumentasi, test lisan).<sup>16</sup>

#### b. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud data penelitian yaitu subjek dari mana data yang diperoleh. Sumber data yang di gunakan sebagai berikut:

##### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber yang di teliti, dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan pencatatan secara sistematika terhadap masalah yang dihadapi.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Muhammad Mkhdlori, *Keajaiban Membaca Al-Quran*, (Jogjakarta: Diva Press 2007) hal. 13

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hal. 14

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 15

## 2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain baik berupa buku, jurnal, laporan.<sup>18</sup>

## 2. Objek Penelitian

Keseluruhan objek disebut dengan populasi, penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya terlalu banyak.<sup>19</sup> Objek penelitian dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah siswa SMA Negeri 1 Penukal dimana keseluruhan siswa berjumlah 304 yang tidak mungkin peneliti mengambil sampel dari keseluruhan siswa dan disini peneliti mengambil sample kelas XII MIPA 1, selain itu peneliti menggunakan metode *Snowball throwing* guna untuk memperkecil lagi sample karena siswa kelas XII MIPA 1 itu berjumlah 26 siswa yang tidak mungkin peneliti mewawancarai sebanyak itu, dan disini *Snowball throwing* itu dimana asal katanya ‘’bola saju bergulir’’ yang dapat diartikan sebagai metode pembelajaran menggunakan kertas gulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergilir dan bagi yang mendapatkan bola tersebut itulah yang di wawancarai.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal . 17

<sup>19</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 30

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 32

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang di perlukan untuk menyajikan suatu gambaran yang riil dalam suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>21</sup>

#### b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu menggunakan media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang di wawancarai. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkatnya dalam penelitian.<sup>22</sup>

#### c. Teknik Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, arsip foto, cendramata, catatan harian, dan sebagainya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 31

<sup>22</sup>.. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 32

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 33



#### d. Test Lisan

Test lisan yaitu suatu kegiatan mengetes siswa secara langsung guna untuk melihat kemampuan siswa dalam suatu kegiatan, yang gunanya untuk melihat fakta yang agar bisa melihat batas mana kemampuan siswa.<sup>24</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>25</sup>

Adapun langkah-langkah analisis kualitatif yaitu:

##### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada penelitiannya serta dicari tema dan pola penelitiannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya, sehingga hasil data yang

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 34

<sup>25</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 34

telah direduksi dapat disajikan sedangkan data yang tidak diperlukan dapat dibuang.<sup>26</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu dimana penulis menyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis.<sup>27</sup>

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu penulis memberikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.<sup>28</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas menyeluruh dari penelitian yang akan dibahas, maka peneliti menggambarkan alur ini sebagai berikut:

### BAB 1 : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, sistematika penulisan.

### BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang konsep pendidikan, konsep guru, kesulitan membaca Al-Quran bagi siswa.

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal. 35

<sup>27</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 36

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 37

### BAB III : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, kondisi geografis sekolah, kondisi siswa, kondisi guru dan karyawan, kondisi sarana dan prasarana, kondisi belajar mengajar.

### BAB IV : Merupakan Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-quran pada siswa SMA Negeri 1 Penukal, bagaimana siswa menghadapi kesulitan dalam membaca Al-quran di SMA Negeri 1 Penukal, bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-quran di SMA Negeri 1 Penukal.

### BAB V: Penutupan, Kesimpulan Dan Saran

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maliki Al-wi dkk. 2001. *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ahmadi Abu. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arif Arifudin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdul Majid. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Abdurrahman Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aisha Begun Bawany. 2007. *Islam: An Introduction, terj, Machnun Husein, Mengenal Islam Selayang Pandang*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Aminuddin. 2005. *Pendidikan Agama Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Absari Muhammad Athiyah . 2001. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan
- Bahri Djamarah Syaiful. 2010 *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djalaludin. 2004 *Metode Tunjuk Baca Silang Belajar Membaca Al-Quran*. Jakarta: Kalam Mulia
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Horoepoetri. 2003. *Peran serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*. Jakarta: Walhi
- Habibullah Ahmad. 2008 *Kajian Peraturan Dan Perundangan-undangan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*. Jakarta: Pena Cita Satria
- Imam Muslim. 2003. *Shahih Muslim* . Semarang: Toha Putra
- Isna Mansur. *Diskursus Pendidikan Islam*. Jakarta: Global Pustaka Utama
- Jalaludin. 2001. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Jamaludin. 2012. *Kompetensi Guru Citra Profesional*. Bandung:Alfabeta.
- Kementerian Agama RI. 2006. *Hadis dan Terjemahannya, Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Kementerian Agama RI. 2011. *Al-Quran dan Terjemahannya Dilengkapi Dengan Kajian Ushul Fiqih*. Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema
- Kasiram. 2002. *Kapita Selekta Pendidikan*. IAIN Malang: Biro Ilmiah
- Kementrian Agama RI. 2016. *Al-Quran Terjemahan dan Penjelasan Ayat tentang Wanita Hafshah*. Solo: Tiga Serangkai
- Kementerian Agama RI. 2011. *Al-Quran Terjemahan Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran. 2009. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Konseling di sekolah*. Jakarta: Predanamia Group.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Muntahibun dkk. 2011. *Ilmu Penididikan Islam*. Yogyakarta:Teras
- Makhdlori Muhammad. 2007. *Keajaiban membaca Al-Quran*. Jogjakarta: Diva Press
- Mujib Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mubarak Romli. 2008. *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*. Semarang: CV Bima Sejati
- Marimba Ahmad. 2003. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'rif
- Muliawan Jasa Ungguh. 2005. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyono Abdurrahman. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Novan Ardi Wiyani. 2012. *Pendidikan Berkarakter Berbasis Iman dan Takwa*. Yogyakarta: Teras.

- Nizar Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pres
- Permendiknas. 2006. *Tentang SI dan SKI*. Jakarta: Sinar Grafika
- Poerwadarminata. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- PP No 55 Tahun 2007 *Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan*
- Roestiyah. 2001. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu System*. Jakarta: Bina Aksara Edisi III.
- Ridla Rasyid. 2008. *Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran*, Jogja: Tadris.
- Sriyanto. 2008. *Pengertian kemampuan*. Semarang: Walisongo Press
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suekamto Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Sarwono. 2002. *Psikologi Sosial Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sufardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sujarweni Wiratna. 2004. *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres
- Sardiman. 2015. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali
- Soerjono Suekamto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Sarwono. 2002. *Psikologi Sosial Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka
- Suekamto Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Sufardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Usman Muhammad. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003. 2006. *Tentang SISDIKNAS* Bandung: Citra Umbara
- Undang-undang Republik Indonesia Pasal 29 Ayat 2 tahun 1945 *Tentang Mengatur Pelaksanaan Pendidikan Agama Wilayah Suatu Negara* Bandung: Citra Umbara

Usman Muhammad. 2007. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Wijaya Al-Hafidz Ahsin. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Bumi Aksara

Wijaya Al-Hafidz Ahsin. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Bumi Aksara

Yusuf Muri. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Balai Aksara Edisi III

Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press

Zuhairini dkk. 2001. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional.

Data administrasi ketatausahaan SMA Negeri 1 Penukal pada tanggal 14 Desember 2020

Observasi di SMA Negeri 1 Penukal pada tanggal 14 Desember 2020

Dadang Jopi salah seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Imam Samudera seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Miranda seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Sandi Satria seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Yeyen Tari Hariska seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Anggun Jannati seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Tia Novia Sari seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Widia Anggraini seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Okta Pratama seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Melisa seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Indri Puspita seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Jeri Arga Putra seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Rati Puswari seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Vingki Anggraini seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Rindi Antika seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Yuniar Rahmatia seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Riski Febriansyah seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Riski Fernando seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Armen seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Charles seorang siswa SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 16 Desember 2020

Ibuk Mulyati guru PAI di SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 8 Desember 2020

Bapak Faisal Afda guru PAI di SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 8 Desember 2020

Ibuk darlena selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Penukal, wawancara tanggal 9 Desember 2020